

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BAKSO BRONGKALAN, BOJONEGORO

Retno Muslinawati<sup>1</sup>, Fahrizal Taufiqurrachman<sup>2</sup>, Khalid Fauzi Aziz<sup>3</sup>, Hening Anitasari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Bojonegoro

*e-mail*: retnounigoro@gmail.com

### Abstrak

Pada umumnya mayoritas pemilik UMKM belum memahami manajemen yang berkaitan dengan keuangan usaha yang salah satunya berupa output laporan keuangan yang disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan kemampuan. Penyusunan artikel ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pembukuan dan laporan keuangan bagi UMKM Bakso Brongkalan yang diharapkan bisa membantu UMKM dalam memenuhi salah satu syarat pengajuan bantuan modal usaha kepada perbankan dan kreditur sehingga UMKM mampu bertahan dalam jangka panjang dan berkontribusi dalam aktivitas ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan survey dan diskusi terlebih dahulu dengan pemilik UMKM perihal menganalisis permasalahan pencatatan keuangan. Selanjutnya pelatihan dan pendampingan dilakukan 2 tahap yaitu pemaparan materi dan pelatihan teknis tentang laporan keuangan standart SAK-EMKM yang disesuaikan dengan transaksi keuangan operasional UMKM Bakso Brongkalan sehingga output dari pengabdian ini berupa laporan keuangan UMKM Bakso Brongkalan yang bisa digunakan untuk memberikan informasi keuangan yang bertujuan untuk pengajuan bantuan modal usaha kepada perbankan, kreditur dan investor.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, UMKM, SAK-EMKM

### Abstract

In general, the majority of MSME owners do not understand management related to business finance, one of which is in the form of financial report output caused by a lack of knowledge and ability. The preparation of this article aims to provide training and assistance in bookkeeping and financial reporting for Brongkalan Meatball MSMEs which is expected to help MSMEs in fulfilling one of the requirements for applying for business capital assistance to banks and creditors so that MSMEs are able to survive in the long term and contribute to economic activities and labor absorption. The implementation of this service was conducted through a survey and discussion first with MSME owners regarding analyzing financial recording problems. Furthermore, training and mentoring are carried out in 2 stages, namely the presentation of material and technical training on SAK-EMKM standard financial statements which are adjusted to the operational financial transactions of Brongkalan Meatball MSMEs so that the output of this service is in the form of Brongkalan Meatball MSME financial statements which can be used to provide financial information aimed at submitting business capital assistance to banks, creditors and investors.

**Keywords:** Financial Report, UMKM, SAK-EMKM

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi wialyah dan penyerapan tenaga kerja merupakan bagian dari hasil keberadaan UMKM di Indonesia (Santoso et al., 2021). Realisasi kontribusi UMKM yaitu sebesar 60 persen sehingga diperlukannya peranan pemerintah untuk menjaga keberlanjutan UMKM tersebut terkait akses pendanaan tambahan yang bertujuan mendorong kinerja, efisiensi dan skala produksi dan pemasaran UMKM (Firmansyah et al., 2019). Peranan UMKM yang sangat vital maka diperlukan peranan pemerintah untuk meningkatkan indikator perkembangan usaha yaitu tata cara pengelolaan yang profesional diantaranya pengelolaan keuangan usahanya ke dalam bentuk laporan keuangan yang menjadi faktor utama dalam kemajuan bisnis (Muniroh & Istanti, 2020). Pelporan keuangan bermanfaat memberikan informasi yang bisa digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan guna pengembangan usaha (Purwanti, 2018). Eksistensi UMKM tidak terlepas bagaimana mengelola usaha tersebut, dimana pelaporan keuangan dengan memisahkan keuangan pemilik dengan usaha akan menjadi indikator kemnadirian usaha sehingga diperlukannya penyusunan laporan keuangan yang profesional yaitu berstandart SAK-EMKM sehingga bermanfaat sebagai syarat

pengajuan penambahan modal ke pihak bank dan menjadi pertimbangan bagi investor bagaimana pemilik dalam mengelola usahanya.

Penyusunan laporan keuangan yang berstandart SAK-EMKM maka pemilik usaha harus belajar atau mempekerjakan pegawai yang ahli dibidang akuntansi sehingga akan berdampak pada efisiensi keuangan dan alokasi anggaran gaji dan beban operasional UMKM (Savitri, 2018). Pemahaman dalam pelaporan keuangan akan merubah kinerja UMKM dan keputusan pemilik usaha yang selama ini hanya berfokus pada pembayaran tagihan dan gaji semata telah mengalami pemahaman yang luas perihal keuangan usaha (Purwanti, 2018). Meskipun pelaporan keuangan menjadi indikator penting dalam keberlanjutan usaha, masih banyak para pelaku UMKM yang tidak memahami, mengimplementasikan dan menyusun pelaporan keuangan yang berstandart SAK-EMKM (Akbar et al., 2018; Rachmanti et al., 2019). Permasalahan pemilik UMKM dalam penyusunan laporan keuangan harus mendapatkan solusinya yaitu peranan dari pihak-pihak yang mampu memberikan edukasi dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga dosen sebagai civitas akademik harus mampu melakukan pengabdian masyarakat berupa kegiatan pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada pemilik UMKM.

Berdasarkan hasil diskusi dan survey lapangan mengenai fenomena permasalahan yang dihadapi UMKM maka berdasarkan temuan yang tersebut Tim Dosen Universitas Bojonegoro berupaya akan mengadakan pengabdian masyarakat dengan skema pelatihan secara intens kepada para pelaku UMKM di Bojonegoro dengan mengusung tema Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan UMKM. UMKM yang terpilih sebagai objek pelatihan yaitu UMKM Bakso Brongkalan Desa Trucuk, Bojonegoro dengan pemilik Ibu Yeni dan produknya berupa Bakso Brongkalan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman tentang akuntansi kepada pengelola UMKM sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan usaha, serta membantu keterampilan dalam membuat laporan keuangan sesuai standart SAK-EMKM.

## METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode pelatihan secara langsung dan intensif kepada Ibu Marsinah pemilik UMKM Garut Emping yang berlokasi di Pujasera Wisata Kayangan Api Bojonegoro. Pelatihan yang akan diberikan berupa pelatihan dan pendampingan pencatatan dan pelaporan keuangan yang berstandart SAK-EMKM, sehingga diharapkan pasca pelayihan ini ibu Marsinah dapat melakukan penyusunan laporan keuangan.

Adapun Tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Tim Dosen melakukan pemilihan lokasi dan survey lapangan serta melakukan pengajuan pelatihan kepada UMKM
2. Tim Dosen akan menyusun modul pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai standart SAK-EMKM
3. Tim Dosen memperkenalkan diri dan menjelaskan lebih rinci pelatihan dan menunjukkan surat tugas pengabdian dari Universitas Bojonegoro
4. Tim Dosen akan membagi menjadi 3 sesi yaitu pemaparan materi, pelatihan simulasi SAK-EMKM dan terakhir penyusunan secara riil pelaporan keuangan yang disesuaikan dengan kondisi UMKM yang sesungguhnya disertai diskusi dan solusi
5. Memberikan apresiasi kepada pemilik UMKM serta membeli beberapa produk UMKM dan memberikan layanan pendampingan jika dikemudian hari mengalami permasalahan dari hasil pelatihan saat ini

Pelatihan dilakukan pada bulan Oktober 2024 yang dimulai pukul 08.00 – 15.30 WIB. Setelah dilakukan pemaparan dan pelatihan diharapkan Ibu Yeni mampu menyusun laporan keuangannya secara tepat sehingga mengetahui laporan seperti laba rugi, alokasi anggaran operasional dan neraca keuangan yang menjadi indikator keberhasilan pelatihan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan pentingnya UMKM maka diperlukan pelatihan yang komprehensif sehingga UMKM dapat memperbaiki pencatatan keuangannya, namun terdapat beberapa kendala selama pelatihan diantaranya: 1) kurangnya pemahaman alokasi anggaran operasional, 2) ketersediaan modal tidak

difokuskan pada efisiensi dan pengembangan bisnis, 3) kurangnya inovasi dan diferensiasi dari produk, 4) tidak maksimalnya pemasaran produk yang hanya bersifat offline, 5) Pencatatan pembukuan masih secara konvensional menggunakan buku.



Gambar 1. Pasca Pelatihan dan Diskusi dengan Pemilik UMKM Bakso Brongkalan  
Sumber: Tim Pengabdian Dosen Universitas Bojonegoro, 2024

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan mitra Bakso Brongkalan dimulai dengan memberikan pemahaman materi akuntansi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dalam penyusunan keuangan. Terdapat kendala yang dihadapi pada kegiatan ini dimana pemilik UMKM yang belum pernah memperoleh pemahaman akuntansi sehingga bimbingan teknis diperlukan waktu yang cukup lama. Sehingga untuk mempercepat pemahaman diberikanlah penjelasan istilah-istilah akuntansi yang berkaitan dengan laporan keuangan dari sisi penyertaan modal awal, operasional perlengkapan dan peralatan serta produksi dan pemasaran. Selanjutnya setelah pemahaman yang diperoleh pemahaman dan bimbingan teknis mengenai konsep dasar akuntansi dilanjutkan pada bimbingan teknis pemahaman mengenai Pelaporan Keuangan UMKM yang berstandar Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Pada sesi kegiatan ini akan lebih berfokus pada SAK-EMKM yang menjadi standart akuntansi bagi UMKM. Tim memulai memberikan pemahaman pengenalan SAK-EMKM kepada pemilik usaha dengan tetap memperhatikan standart yang berlaku sehingga menghasilkan output laporan keuangan yang transparan, akuntabel dan relevan yang berguna bagi pemangku kepentingan diantaranya yaitu investor dan pemilik usaha. Penjelasan materi SAK-EMKM ini merupakan materi lanjutan dari materi sebelum yang saling berkaitan yaitu pemahaman dasar-dasar akuntansi.

Tim secara langsung menggunakan penyesuaian transaksi UMKM Bakso Brongkalan dengan template standart SAK-EMKM sehingga pencatatan transaksi sesuai dengan SAK-EMKM. Kegiatan penyesuaian transaksi tersebut tim dosen dan pemilik UMKM juga melakukan diskusi terkait permasalahan dan solusi dalam transaksi yang dapat dilakukan oleh UMKM Brongkalan kedepannya. Melalui pendampingan pembuatan laporan keuangan dalam bentuk bimbingan teknis yang sesuai standart SAK-EMKM kepada UMKM Bakso Brongkalan, diharapkan pemilik UMKM dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel dan relevan serta berguna bagi pengembangan UMKM Bakso Brongkalan. Materi literasi pemahaman laporan keuangan diantaranya laporan R/L, laporan neraca, laporan perubahan modal dan laporan arus kas yang akan memberikan beberapa manfaat diantaranya evaluasi kinerja operasional, kemampuan usaha dalam pengajuan pinjaman modal kepada perbankan dan kreditur, standart penetapan kewajiban pajak (Risman & Mustaffa, 2023).

## SIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi salah satunya pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi UMKM dengan memberikan

pemahaman dasar-dasar akuntansi dan penyesuaian transaksi UMKM Bakso Brongkalan dengan standart SAK-EMKM. Pasca pelatihan, pemilik UMKM telah dapat memperoleh pemahaman yang cukup dalam penyusunan pencatatan dan pelaporan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada periode waktu yang sangat relatif singkat sehingga masih terdapat resiko kesalahan dalam pencatatan transaksi yang dilakukan oleh pemilik UMKM Bakso Brongkalan. Dalam proses penyusunan laporan keuangan. Sehingga kegiatan ini akan tetap melakukan pendampingan secara offline untuk memastikan sampai pemilik UMKM mampu secara mandiri dapat memahami dan melakukan proses pencatatan dan pelaporan keuangan secara komprehensif dan benar sehingga bisa digunakan dalam pengajuan pendanaan kepada perbankan.

## SARAN

Pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelatihan dan pendampingan laporan keuangan UMKM yang terstandarisasi SAK-EMKM masih mengalami kekurangan yang masih menggunakan format laporan yang menggunakan microsoft excel, maka disarankan kepada pengabdian selanjutnya yaitu menggunakan platform laporan keuangan yang terverifikasi oleh OJK dan Bank Indonesia sehingga akan mempermudah implementasi dan pemahaman pemilik UMKM yang masih kurang memahami akuntansi dasar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan berhasil terpublikasi di Sinta 5 dengan bantuan pendanaan internal dari Universitas Bojonegoro serta bantuan pemikiran dari tim pengabdian rekan dosen prodi Ekonomi Pembangunan. Serta bantuan dari ketersediaan pemilik UMKM Bakso Brongkalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D. S., Darna, N., & Prawiranegara, B. (2018). Analisis Akuntansi Yang Diterapkan UMKM. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 4(3).
- Firmansyah, A., Arham, A., & Nor, A. M. E. (2019). Edukasi akuntansi dan bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57–63.
- Muniroh, H., & Istanti, S. L. W. (2020). Pendampingan Usaha Kelompok Tani Ternak Sapi “Subur” Desa Meteseh Kecamatan Kaliori. *Buletin Abdi Masyarakat*, 1(1).
- Purwanti, E. (2018). Analisis pengetahuan laporan keuangan pada umkm industri konveksi di Salatiga. *Among Makarti*, 10(2).
- Rachmanti, D. A. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis penyusunan laporan keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1).
- Risman, A., & Mustaffa, M. (2023). Literasi Keuangan Bagi UMKM: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 4(1), 20–27.
- Santoso, A., Sulistyawati, A. I., & Wahdi, N. S. (2021). Pemberdayaan UKM melalui penyuluhan penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Abdikaryasakti Vol*, 1(2).
- Savitri, R. V. (2018). Pencatatan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (studi pada umkm mr. pelangi semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(2).